ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK CANDABIRAWA PARE TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Oleh:

NUNGKY DESANTY PUTRI
NPM :14.1.01.01.0150

Dibimbing oleh :

1. Dra. Khususiyah, M.Pd
2. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nungky Desanty Putri
NPM	: 14.1.01.01.0150
Telepon/HP	: 082213739959
Alamat Surel (Email)	: desantynungkyn@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Smk Canda Bhirawa Pare Tahun Pelajaran 2017/2018.
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd NIDN. 0728018901	Nungky Desanty Putri NPM. 14.1.01.01.0150

HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK CANDA BHIRAWA PARE TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nungky Desanty Putri
14.1.01.01.0150
FKIP – Bimbingan Konseling
desantynungkyn@gmail.com
Dra. Khususiyah, M.Pd dan Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti, ditemukan siswa berbeda-beda gaya belajarnya. Selain gaya belajar minat belajar kurang karena di SMK lebih banyak praktiknya sehingga membuat jenuh dengan pelajaran dan motivasi siswa rendah yaitu, malas belajar, tidak peduli dengan nilainya, tidak ada semangat dalam kelas. Siswa SMK lebih jarang belajar dari pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) pada umumnya, disebabkan anak SMK lebih banyak praktiknya dari pada materi dan itu membuat siswa menjadi malas untuk belajar maka dibutuhkan motivasi agar siswa lebih giat dalam belajar.

Permasalahan penelitian ini adakah hubungan antara gaya belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI semester genap SMK Canda Bhirawa Pare 2017/2018? Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dan menggali data untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dan minat belajar terhadap motivai belajar siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional, subjek penelitian siswa kelas XI semester genap SMK Canda Bhirawa Pare sejumlah 820 siswa dengan sampel 83 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Data penelitian ini diperoleh sklala psikologis gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh gaya belajar dalam kategori sedang dan minat belajar dalam kategori sedang sedangkan motivasi belajar dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis uji regresi menunjukkan nilai F hitung yaitu sebesar 4.010 dan nilai signifikan sebesar 0.000 sesuai kriteria pengujian hipotesis jika nilai Fhitungyaitu 4.010 lebih besar dari Ftabel (df1=2, df2 = 80) 3,111 dan nilai sig. 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan 5%, (4.010 > 3,111) dan (0.000 < 0.05). Maka Ha diterima dan Ho ditolakdan ada hubungan antara gaya belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Canda Bhirawa Pare Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, ada hubunganantara gaya belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelasXI SMK Canda Bhirawa Pare Tahun Ajaran 2017/2018. Dari kolom model summary nilai r square 91%. Angka tersebut mengandung arti bahwa gaya belajar dan minat belajar berhubungan terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci : gaya belajar, minat belajar, motivasi belajar

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sekarang ini Indonesia sedang berusaha meningkatkan mutu Pendidikan.

Dalam sistem pendidikan belajar sangat diutamakan, terutama belajar penyesuaian perilaku Skinner, (Syah, 2014: 88) menyatakan belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Perubahan perilaku relatif menetap seperti yang dinyatakan oleh Witting (Syah,2014: 88) menyatakan belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang relatif menetap yang tejadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku yang berlaku progresif. Dalam proses belajar yang didasari oleh penyesuaian tingkah laku dapat menentukan gaya belajar yang sesuai dengan karakter masing-masing siswa. Dalam strategi belajar terdapat gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran.

Gaya belajar yang berbeda ditemukan juga pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Canda Bhirawa Pare yang tergantung pada karakter masing-masing siswa dan sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh. Minat belajar kurang karena di SMK lebih banyak praktiknya sehingga membuat siswa jenuh dengan pelajaran dan motivasi siswa rendah yaitu, malas belajar, tidak peduli dengan nilainya, tidak ada semangat dalam kelas. Siswa SMK lebih jarang belajar dari pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) pada umumnya, karena anak SMK lebih banyak praktiknya dari pada materi dan itu membuat siswa menjadi malas untuk belajar maka dibutuhkan motivasi agar siswa lebih giat dalam belajar.

Gaya belajar sangat berperan penting dalam proses belajar karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dam dalam situasi-situasi antar pribadi, Deporter dan Hernacki (2016:110). Macam-macam gaya belajar adalah visual yaitu gaya belajar dengan cara melihat atau memperhatikan, auditori adalah gaya belajar dengan cara mendengar, kinestetik ialah gaya belajar dengan cara bergerak atau mempraktikkan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar

diantaranya adalah: fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Fenomena lain yang di temukan oleh Agmila (2015) dalam belajar matematika gaya belajar pun juga bisa mempengaruhi pribadi peserta didik dalam belajarnya, dapat dikatakan peserta didik termotivasi secara ilmiah yang membuat proses belajar peserta didik lebih efektif. Sikap ilmiah seperti motivasi diri terhadap proses belajar-mengajar akan memberi sikap yang kritis terhadap cara belajar dan mendorong untuk mencari jalan yang lebih menjamin keberhasilan.

Di samping gaya belajar, minat belajar juga mempunyai peranan penting dalam proses belajar siswa. Kehidupan masa remaja saat ini dengan majunya teknologi membuat minat siswa dalam belajar menjadi menurun. Slameto, (2015:180) menjelaskan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh. Minat belajar sangat penting dalam pembelajaran karena jika minat belajar siswa menurun maka prestasinya akan menurun dan menjadi malas untuk bersekolah. Minat dan gaya belajar serta motivasi memiliki peran penting dalam kegitan belajar agar siswa terdorong untuk lebih giat dan tekun dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nugroho (2013) siswa yang memiliki motivasi belajar akan terdorong melakukan aktivitas belajar dalam hal ini adalah belajar mengenai keselamatan dan kesehatan kerja guna meraih prestasi mata diklat K3 yang tinggi (tumbuh minat belajar). Siswa yang memiliki minat belajar akan tumbuh motivasi dalam dirinya untuk berprestasi.

Mc.Donald (Sardiman, 2014:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi sangat diperlukan dalam belajar. Lebih lanjut Sadirman (2014: 84) menjelaskan hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang digunakan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Sehubungan dengan hal itu ada tiga fungsi motivasi dalam belajar. Mendorong siswa untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, menyelesi perbuatan.

Berdasarkan fakta dilapangan, siswa belum menemukan gaya belajar yang sesuai dengan karakter dirinya sehingga menyebabkan minat belajarnya rendah dan motivasi belajar kurang. Maka

dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Gaya Belajar dan Minat belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Canda Bhirawa Pare Tahun Ajaran 2017/2018".

II. METODE

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ialah gaya belajar (X^1) dan minat belajar (X^2). Kemudian variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2016) Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motovasi belajar siswa (Y).

Teknik penelitaan yang digunakan Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana pada satu variabel berkaitan dengan variabel satu atau lebih variabel, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional ini peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi (Azwar, 2015). Sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan gaya belajar siswa dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini ada18 kelas yaitu siswa kelas XI SMK Canda Bhirawa Pare Tahun Pelajaran 2017/2018 yang jumlah populasinya 820 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* ini karena dilakukan secara acak pengambilan anggota sampel dari populasi. Menurut Sugiyono (2017: 82) *simple random rampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan presentase 10%.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis sesuai dengan teknik pengumpulan data yang ditetapkan adalah skala psikologis (Azwar 2015) skala psikologis adalah seperangkat pertanyaan yang disusun dalam mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Skala psikologis digunakan untuk mengungkapkan data tentang gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar siswa. Skala psikologis diberikan kepada siswa

secara langsung yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah tersedia alternatif jawabannya, skala ini digunakan untuk memperoleh data.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

Interval	F	Persentase	Kategori
155 – 206	26	31,32%	Tinggi
103 – 154	51	61,44 %	Sedang
51 – 102	6	7,22 %	Rendah
Jumlah	83	100 %	

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil gaya belajar siswa kelas XI. mayoritas berada dalam kategori sedang.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Interval	F	Persentase	Kategori
92 – 122	4	4,81 %	Tinggi
61– 91	71	85,84 %	Sedang
30 – 60	8	9,63 %	Rendah
Jumlah	83	100 %	

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada katagori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil kemandirian belajar siswa kelas XI mayoritas berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara parsial (individu) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan ketiga variable bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi gaya belajar dan motivasi belajar maka mengakibatkan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Dari hasil diketahui nilai F hitung yaitu sebesar 4.010 dan nilai signifikan sebesar 0.000 sesuai kriteria pengujian hipotesis jika nilai F_{hitung} yaitu 4.010 lebih besar dari F_{tabel} (df1=2, df2 = 80) 3,111 dan nilai sig. 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan 5%, (4.010 > 3,111) dan (0.000 < 0.05). Maka Ha diterima dan Ho ditolak dan berarti ada hubungan antara gaya belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Canda Bhirawa Pare Tahun Ajaran 2017/2018. Dari kolom model summary nilai r square 91%. Angka tersebut mengandung arti bahwa gaya belajar dan minat belajar berhubungan terhadap motivasi belajar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agmila, Happy. 2015. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil*

Belajar Peserta Didik Min Jati Pandansari Ngunut Tulungagung Dalam Belajar Matematika. Skripsi. Tulungagung: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN (Online), tersedia: http://lib.iain.ac.id di unduh 3 Maret 2018

Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Deporter, B dan Hernarcki M. 2016. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan.* Bandung : PT Mizan Pustaka

Nugroho, Aditya. 2013. *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu.* Skripsi. Yogyakarta: FT UNY (Online), tersedia : http://lib.uny.ac.id di unduh 10 November 2017

Sardiman, A. *Imteraksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto.2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kantitatif, kualitatif, dan R&D).*Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kantitatif, kualitatif, dan R&D).*Bandung : Alfabeta

Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.